Volume 7 Issue 3 (2023) Pages 2851-2861
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Implikasinya pada Kualitas PAUD

Furtasan Ali Yusuf[1]✉, Basrowi[2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa, Indonesia(1)
Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Indonesia(1)
DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

Abstrak
Mutu pendidikan hanya dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja guru. Termasuk kinerja guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan mampu meningkat manakala mampu mengetahui faktor-faktor yang mampu meningkatkannya, antara lain kepempimpinan visioner, dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Penelitian ini menggundakan metode kuantitatif dengan pendekatan *structural equation modelling* (SEM). Jumlah populasi yaitu 1.098 orang, dengan ukuran sampel 110 orang. Teknik sampling menggunakan proporsional random sampling. Data dianalisis dengan SmartPLS 3.3. hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap kinerja guru, 2) MBS berpengaruh pada kinerja guru, 3) kepemimpinan visioner mempunyai efek terhadap kualitas PAUD, 4) MBS berpengaruh pada kualitas PAUD, 5) kinerja guru mempunyai efek pada kualitas PAUD, 6) Kinerja guru efektif dalam memediasi pengaruh tidak langsung kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD, 7) kinerja guru berperan efektif dalam memediasi pengaruh tidak langsung MBS terhadap kualitas PAUD.
Kata Kunci: *kinerja guru; kualitas PAUD; kepemimpinan visioner; manajemen berbasis sekolah*

Abstract
The quality of education can only be improved through improving teacher performance. Including the performance of Early Childhood Education (PAUD) teachers will be able to increase if they are able to know the factors that can improve it, including visionary leadership, and School Based Management (SBM). This study uses a quantitative method with a structural equation modeling (SEM) approach. The total population is 1,098 people, with a sample size of 110 people. The sampling technique uses proportional random sampling. Data were analyzed with SmartPLS 3.3. The results of the study show that visionary leadership influences teacher performance, 2) SBM has an effect on teacher performance, 3) visionary leadership has an effect on PAUD quality, 4) SBM has an effect on PAUD quality, 5) teacher performance has an effect on PAUD quality, 6) Teacher performance is effective in mediating the indirect effect of visionary leadership on PAUD quality, 7) teacher performance plays an effective role in mediating the indirect effect of SBM on PAUD quality.
Keywords: *teacher performance; PAUD quality; visionary leadership; school based management*

Copyright (c) 2023 Furtasan Ali Yusuf & Basrowi.

✉ Corresponding author : Furtasan Ali Yusuf
Email Address : fay@binabangsa.ac.id (Banten, Indonesia)
Received 28 February 2023, Accepted 1 April 2023, Published 24 May 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

Pendahuluan

Pendidikan diformulasikan sebagai wahana atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, serta mendidik siswa agar tumbuh menjadi manusia yang sempurna. Sempurna sebagai pribadi atau perseorangan, dan juga sempurna sebagai makhluk sosial. Sempurna sebagai pribadi atau perseorangan dapat ditandai dengan kesempurnaannya dalam memahami ilmu pengetahuan secara kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan sempurna sebagai makhluk sosial berkenaan dengan kesempurnaannya dalam menjalin interaksi dengan orang lain (Marwanto, Suwarno, Basrowi, 2020).

Mayoritas orang tua menganggap bahwa kewajibannya sebagai orang tua sudah selesai manakala sudah menyekolahkan anaknya mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Padahal, pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tualah yang paling menentukan kualitas pendidikan anak di saat anak memasuki usia dewasa (Soenyono & Basrowi, 2020).

Kualitas PAUD harus terus ditingkatkan, mengingat pendidikan PAUD merupakan pendidikan awal yang akan membentuk jiwa, kepribadian, dan kecerdasan anak di kemudian hari. Diperlukan peningkatan kinerja guru. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru, perlu kepemimpinan yang visioner dan manajemen berbasis sekolah yang baik. UU No. 20/2003 pada pasal 1 (14) menjelaskan PAUD merupakan upaya pembinaan anak usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam rangka menumbuhkan perkembangan jasmani dan rohani , sehingga mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan dasar, hanya sifatnya tidak wajib.

Pasal 3 UU nomor 20/2003 menjelaskan "Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Pada program pendidikan anak usia dini (PAUD), tujuan penyelenggaraan pendidikan tidak keluar dari rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut (Juniasih et al., 2019). Usia dini merupakan usia keemasan. Pada usia tersebut dibutuhkan pendidikan dan pembinaan yang tepat untuk menstimulasi seluruh potensi anak agar berkembang secara holistis, integratif dan optimal. Keberhasilan dari pendidikan tersebut tercermin pada output atau lulusan pada jenjang pendidikan itu sendiri. *Output* atau lulusan dianggap baik dan berkualitas apabila telah mencapai standar kompetensi lulusan.

Data menunjukkan bahwa, jumlah guru PAUD yang sudah memiliki gelar Sarjana PAUD, baru mencapai 13%, sementara yang berpendidikan SMA/sederajat sebanyak 45,3%, berpendidikan sarjana tetapi tidak linier sebanyak 34,7, dan sisanya berrpendidikan di bawah SMA sebanyak 9,0% (Dinas Pendidikan Kota Serang, 2022). Permasalahan yang dihadapi para pendidik PAUD adalah belum memiliki legalitas formal untuk mengajar seperti hanya lulus SMA, mempunyai pendidikan kesarjanaan bukan PAUD, dan belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang metode mengajar di PAUD. (Komariah, & Triatna, 2016).

Pada sisi lain, guru PAUD mempunyai peran yang sangat penting, karena sebagai peletak pondasi dasar dalam pendidikan, khususnya pada saat anak dalam usia emas. Menurut Mudlofir (2012: 62), guru PAUD bukan hanya bertugas mengajar dan mendidik semata akan tetapi mempunyai peran melatih anak PAUD menjadi mandiri, menghormati orang lain, dan mempunyai persiapan yang baik sebelum masuk ke sekolah dasar. Standar kompetensi lulusan pada anak usia dini disebut sebagai standar tingkat pencapaian perkembangan anak (Suminah et al., 2015). Dalam pencapaian tingkat perkembangannya, anak usia dini diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pendidikan pada jenjang di atasnya. Dalam stereotype masyarakat, kualitas layanan pendidikan pada sebuah lembaga menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Masyarakat cenderung memilih lembaga pendidikan yang memiliki kualitas output yang baik untuk menyekolahkan putra-putrinya. Output dari TK, RA maupun KB, akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

Anak-anak yang siap secara kognitif, mental, sosial emosional serta aspek-aspek perkembangan yang lain akan mudah beradaptasi dalam situasi dan kondisi pembelajaran yang berbeda dengan situasi dan kondisi belajar di PAUD. Pada jenjang sekolah dasar tidak semua kegiatan belajar dilakukan bersama dengan kegiatan bermain sebagaimana pada jenjang PAUD. Selain itu lingkungan belajar di sekolah dasar lebih luas, waktu belajar semakin panjang, serta teman-teman yang dihadapi semakin banyak dan beragam usia. Semakin matang kesiapan anak, semakin mudah pula bagi orang tua dan guru dalam mendampingi anak-anak belajar.

Rentang pendidikan anak usia dini yaitu 0-8 tahun(Pratiwi et al., (2021). Pada masa itu, guru PAUD hendaknya mampu memberikan bantukan kepada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangan *golden age*-nya (Zuldesiah et al., 2021). Di sinilah pendidikan PAUD agar generasi yang akan datang dapat diisi oleh generasi yang cerdas yang siap untuk menerima komando kepemimpinan bangsa (Direktorat SMA Kemendikbud, 2018). Jadi untuk dapat membangun pendidikan PAUD yang baik dapat dimulai dari kepala PAUD, guru padu, mutu kepemimpinan, penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)kelengkapan sarana belajar, lingkungan PAUD yang bersih, kondusif, dan aman (Pratiwi, 2020).

Kepemimpinan visioner juga mampu membawa PAUD ke arah yang lebih baik. Visi, misi, dan tujuan PAUD akan lebih cepat dicapai oleh kepemimpinan yang visioner. Selain itu, juga dibutuhkan guru yang profesional, handal mempunyai kompetensi mengajar yang tinggi, selalu mengajar dengan orientasi siswa, mampu menciptakan dan menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu menerapkan metode pembelajaran yang paling tepat dengan situasi dan kondisi di sekolah (Purwanto, 2021). Jadi, untuk meningkatkan mutu PAUD, aspek kepemimpinan PAUD, kompetensi guru, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, budaya organisasi di PAUD, serta komitmen guru PAUD untuk meningkatkan mutu sangat diperlukan (Armaiyetti et al., 2020)

Berdasarkan observasi pada kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Kota Serang, diketahui bahwa sebagian guru belum maksimal dalam melaksanakan instruksi sesuai dengan RPPH yang dibuatnya, dan guru tidak melakukan evaluasi harian terhadap semua siswa untuk memastikan bahwa mereka melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan pendekatan *structural equation modelling* (SEM). Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah PAUD dan Guru yang ada di Kota Serang sebanyak 1.098 orang dengan perincian perempuan sebanyak 1.002 orang, dan laki-laki 96 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu proporsional random sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan diperoleh ukuran sampel sebanyak 110 orang dengan perincian laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 101 orang.

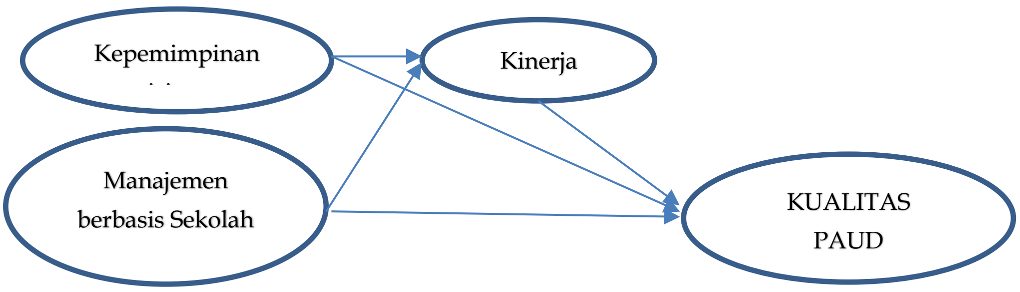

Gambar 1. Desain Penelitian

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

Data dianalisis dengan menggunakan softwere Smart PLS 3.3. Data primer diperoleh dengan menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli. Dimensi dan indikator inilah yang kemudian disusun menjadi sebuah angket yang disebarkan kepada seluruh sampel yang sudah ditentukan. Desain penelitian dapat dilihat diagram pada gambar 1.

Pada uji validitas, digunakan koefisien cross loading pada setiap indikator, dengan nilai > 0,70 hasilnya disajikan pada tabel 1. Hasil cross loading memberikan informasi bahwa, seluruh indikator mempunyai diskriminan validitas yang baik.

Tabel 1. ***Discriminant validity Cross Loading***

Indikator	X1	X2	Y	Z
X1.1	**0.86**			
X1.2	**0.77**			
X1.3	**0.77**			
X1.4	**0.79**			
X1.5	**0.82**			
X1.6	**0.78**			
X1.7	**0.63**			
X1.8	**0.87**			
X1.9	**0.77**			
X1.10	**0.78**			
X2.1		0.88		
X2.2		0.73		
X2.3		0.97		
X2.4		0.87		
X2.5		0.88		
Y.1			0.82	
Y2			0.81	
Y3			0.81	
Y4			0.74	
Y5			0.79	
Y6			0.74	
Y7			0.72	
Y8			0.71	
Y9			0.71	
Z1				0.80
Z2				0.79
Z3				0.75
Z4				0.79
Z5				0.74
Z6				0.76
Z7				0.77
Z8				0.54

Sumber: hasil analisis uji validitas dengan Smart PLS

Komposit raliabilitas dapat dilihat dari koefisien cronbach's Alpha dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. ***Composite Reliability***

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X_1	0,810	0,815	0,827	0,716
X_2	0,849	0,854	0,857	0,794
Y	0,764	0,765	0,798	0,696
Z	0,801	0,804	0,822	0,733

Sumber: hasil analisis data 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

Hasil analisis di atas meyakinkan bahwa, reliabilitas seluruh variabel terpenuhi, karena mempunyai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.7.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil uji signifikansi Model dapat dilihat Diagram pada gambar 2.

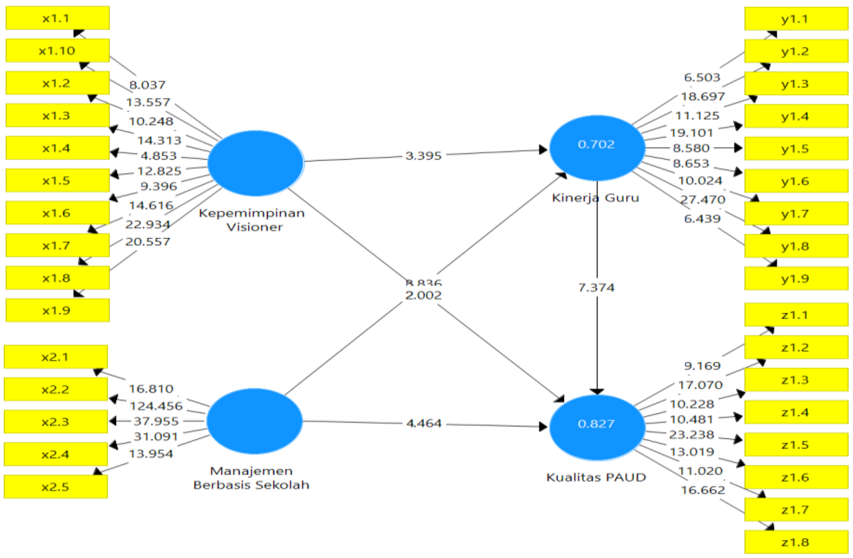

Gambar 2. Model Pengukuran Penelitian dengan SmartPLS

Uji hipotesis penelitian ini hasilnya tampak pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Kepemimpinan Visioner -> Kinerja Guru	0.127	0.138	0.091	3.395	0.009
Kepemimpinan Visioner -> Kualitas PAUD	0.113	0.119	0.058	2.002	0.047
Kinerja Guru -> Kualitas PAUD	0.732	0.735	0.099	7.374	0.000
Manajemen Berbasis Sekolah -> Kinerja Guru	0.742	0.737	0.084	8.836	0.000
Manajemen Berbasis Sekolah -> Kualitas PAUD	0.158	0.157	0.108	4.464	0.002

Uji Hipotesis Pertama

H_0 : $\gamma_1 = 0$: H_1 : Diduga terdapat pengaruh langsung kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru PAUD di Kota Serang. Koefisien R^2 hasil uji hipotesis sebesar 0,127; t-statistik = 3,395 > 1,654; p-value 0,009 < 0,05, dengan demikian Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Dengan kata lain, kepemimpinan visioner mempunyai pengaruh langsung pda kinerja guru PAUD di Kota serang.

Uji Hipotesis Kedua

H_0 : $\gamma_2 = 0$: Diduga terdapat pengaruh langsung manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru PAUD di Kota Serang. Uji hipotesis ke-2 diperoleh R^2 = 0,742; t-statistik = 8,836 > 1,654; p-value = 0,000 < 0,05, maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Dengan demikian, manajemen berbasis sekolah perpengaruh langsung pada kinerja guru PAUD di Kota Serang.

Uji Hipotesis Ketiga

H_0 : $\gamma_3 = 0$: Diduga terdapat pengaruh langsung kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD di Kota Serang. Hasil analisis dengan Smart PLS diperoleh; R^2 = 0,113; t-

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

statistik = 2,002 > 1,654; p-value = 0,000 < 0,047, dengan demikian Ho3 ditolak; Ha3 diterima. Berarti, kepemimpinan visioner berpengaruh langsung pada kualitas PAUD di Kota Serang.

Uji Hipotesis Keempat

$H_0 : \gamma_4 = 0$: Diduga terdapat pengaruh langsung manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD di Kota Serang. Uji hipotesis ke empat mendapatkan ; efisien R^2 = 0,158; t-statistik= 4,464 > 1,654 dengan *p-value* 0,002 < 0,05, maka Ho4 ditolak; Ha4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa, manajemen berbasis sekolah berpengaruh pada kualitas PAUD di Kota Serang.

Uji Hipotesis Kelima

$H_0 : \gamma_5 = 0$: Diduga terdapat pengaruh langsung kinerja guru terhadap kualitas PAUD di Kota Serang. Uji hipotesis ke-5 diperoleh R^2 = 0,732; t-statistik = 7,734 > 1,654 dengan *p-value* 0,000 < 0,05, sehingga Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Dengan demikian, manajemen berbasis sekolah berpengaruh langsung terhadap kualitas PAUD di Kota Serang.

Tabel 4. Hasil uji hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Manajemen Berbasis Sekolah -> Kinerja Guru -> Kualitas PAUD	0.543	0.541	0.097	5.599	0.000
Kepemimpinan Visioner -> Kinerja Guru -> Kualitas PAUD	0.367	0.384	0.068	4.370	0.000

Uji Hipotesis Keenam

$H_0 : \gamma_6 = 0$: Diduga terdapat pengaruh tidak langsung kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD dengan kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang. Uji hipotesis keenam, didapatkan R^2 = 0,367; t-statistik = 4,370 > 1,654; *p-value* 0,000 < 0,05, maka Ho6 ditolak dan Ha6 diterima. Dengan demikian, manajemen berbasis sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru PAUD di Kota Serang.

Uji Hipotesis Ketujuh

$H_0 : \gamma_7 = 0$: Diduga terdapat pengaruh tidak langsung manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD dengan kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang. Hasil analisis diketahui bahwa R^2 = 0,543; t-statistik = 5,599 >1,654; *p-value* 0,000 < 0,05, maka Ho7 ditolak dan Ha7 diterima. Untuk itu, manajemen berbasis sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru PAUD di kota Serang.

Discussion

Pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru PAUD di Kota Serang

Hasil *output* dari analisis data yang telah dilakukan, didapat bahwa pada hipotesis pertama memaparkan bahwa kepemimpinan visioner pada kepala sekolah berpengaruh secara signifikan pada kinerja guru dengan arah yang positif pada PAUD di Kota Serang. Hal ini menjelaskan bahwa, semakin tinggi tingkat kepemimpinan visioner maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru PAUD di Kota Serang. Dengan kata lain dalam memaksimalkan kinerja pada guru PAUD maka peran penting kepemimpinan visioner pada kepala sekolah menjadi perhatian yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru PAUD di Kota Serang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh secara positif dan siginifikan terhadap kinerja guru (Anggal et al., 2019; Fransiska et al., 2020; Ginting, 2021; Khalimah et al., 2018; Zuldesiah et al., 2021). Kepemimpinan visioner pada kepala sekolah merupakan penunjang dalam meningkatkan kinerja guru, hal ini tentu pentingnya dalam

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

meningkatkan kinerja perlu jiwa kepemimpinan yang visioner dalam mengimplementasikannya.

Pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru PAUD di Kota Serang

Hasil *output* dari analisis data yang telah dilakukan, didapat bahwa pada hipotesis kedua memaparkan bahwa manajemen berbasis sekolah pada kepala sekolah berpengaruh secara signifikan pada kinerja guru dengan arah yang positif pada PAUD di Kota Serang. Hal ini menjelaskan bahwa, semakin tinggi tingkat manajemen berbasis sekolah maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru PAUD di Kota Serang. Dengan kata lain dalam memaksimalkan kinerja pada guru PAUD maka peran penting manajemen berbasis sekolah menjadi perhatian yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru PAUD di Kota Serang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti yang mengungkapkan bahwa manajemen berbasis sekolah berpengaruh secara positif dan sginifikan terhadap kinerja guru (Husain et al., 2021; Latifah & Handayani, 2022; Marwan et al., 2021; Putri & Wibowo, 2018; Sahara Siregar, 2020). Manajemen berbasis sekolah merupakan penunjang dalam meningkatkan kinerja guru, hal ini tentu pentingnya dalam meningkatkan kinerja perlu manajemen berbasis sekolah dalam mengimplementasikannya.

Pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD di Kota Serang

Hasil *output* dari analisis data yang telah dilakukan, didapat bahwa pada hipotesis ketiga memaparkan bahwa kepemimpinan visioner pada kepala sekolah berpengaruh secara signifikan pada kualitas PAUD dengan arah yang positif pada PAUD di Kota Serang. Hal ini menjelaskan bahwa, semakin tinggi tingkat kepemimpinan visioner maka semakin tinggi pula tingkat kualitas PAUD di Kota Serang. Dengan kata lain dalam memaksimalkan kualitas pada PAUD maka peran penting kepemimpinan visioner pada kepala sekolah menjadi perhatian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas PAUD di Kota Serang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh secara positif dan siginifikan terhadap kualitas PAUD (Budi, 2020; Halimah et al., 2022; Heryanto, 2014; Purwanto, 2021; Safariya et al., 2022; Wibawani et al., 2019). Kepemimpinan visioner pada kepala sekolah merupakan penunjang dalam meningkatkan kualitas Lembaga pendidikan, hal ini tentu pentingnya dalam meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan perlu jiwa kepemimpinan yang visioner dalam mengimplementasikannya (Beddu et al., 2016).

Pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD di Kota Serang

Hasil *output* dari analisis data yang telah dilakukan, didapat bahwa pada hipotesis keempat memaparkan bahwa manajemen berbasis sekolah pada kepala sekolah berpengaruh secara signifikan pada kualitas PAUD dengan arah yang positif pada PAUD di Kota Serang. Hal ini menjelaskan bahwa, semakin tinggi tingkat manajemen berbasis sekolah maka semakin tinggi pula tingkat kualitas PAUD di Kota Serang. Dengan kata lain dalam memaksimalkan kualitas pada PAUD maka peran penting manajemen berbasis sekolah sekolah menjadi perhatian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas PAUD di Kota Serang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti yang mengungkapkan bahwa manajemen berbasis sekolah berpengaruh secara positif dan sginifikan terhadap kualitas PAUD (Aziz, 2015; Ismail, 2018; Patras et al., 2019; S. N. Pratiwi, 2016; Usman, 2014; Basrowi & Maunnah, 2019). Manajemen berbasis sekolah merupakan penunjang dalam meningkatkan kualitas Lembaga pendidikan, hal ini tentu pentingnya dalam meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan perlu manajemen berbasis sekolah yang baik dalam mengimplementasikannya.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

Pengaruh kinerja guru terhadap kualitas PAUD di Kota Serang

Hasil *output* dari analisis data yang telah dilakukan, didapat bahwa pada hipotesis kelima memaparkan bahwa kinerja guru pada kepala sekolah berpengaruh secara signifikan pada kualitas PAUD dengan arah yang positif pada PAUD di Kota Serang. Hal ini menjelaskan bahwa, semakin tinggi tingkat kinerja guru maka semakin tinggi pula tingkat kualitas PAUD di Kota Serang. Dengan kata lain dalam memaksimalkan kualitas pada PAUD maka peran penting kinerja guru sekolah menjadi perhatian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas PAUD di Kota Serang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti yang mengungkapkan bahwa kinerja guru berpengaruh secara positif dan sginifikan terhadap kualitas PAUD (Dewi, 2017; Nurhayati et al., 2022; Ruhiyat, 2017; Trihandayani et al., 2018; Wahyuni & Satiman, 2021). Kinerja guru merupakan penunjang dalam meningkatkan kualitas Lembaga pendidikan, hal ini tentu pentingnya dalam meningkatkan kualitas Lembaga.

Pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada hipotesis keenam, pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru sebagai *intervening variable* pada PAUD di Kota Serang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Selanjutnya pengaruh mediasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung variabel kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang diterima. Artinya kepemimpinan visioner yang baik akan meningkatkan kualitas PAUD. Akan lebih tinggi jika didukung dengan kinerja guru yang tinggi. Kepemimpinan visioner dapat dioptimalkan jika didukung oleh kegiatan kinerja guru yang baik pula yang berimplikasi pada kualitas PAUD yang baik.

Pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada hipotesis ketujuh, pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Selanjutnya pengaruh mediasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung variabel manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru sebagai variable intervening pada PAUD di Kota Serang diterima. Artinya manajemen berbasis sekolah yang baik akan meningkatkan kualitas PAUD. Akan lebih tinggi jika didukung dengan kinerja guru yang tinggi. Manajemen berbasis sekolah dapat dioptimalkan jika didukung oleh kegiatan kinerja guru yang baik pula yang berimplikasi pada kualitas PAUD yang baik.

Simpulan

Ada pengaruh yang erat antara kepemimpinan visioner terhadap kinerja; manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja; kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD; manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD; kinerja guru terhadap kualitas PAUD; kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru PAUD, dan 7) manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD melalui kinerja guru PAUD di Kota Serang. *Novelty* penelitian ini mampu menemukan efektivitas kinerja guru dalam memediasai pengaruh antara kepemimpinan visioner terhadap kualitas PAUD. Kinerja guru yang efektif dalam memediasi pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kualitas PAUD. Kelemahan penelitian ini, yaitu hanya melibatkan sampel yang terbatas yaitu 110 sampel sehingga belum mampu menggambarkan populasi secara utuh. Kelemahan lainnya baru melibatkan guru PAUD di Kota Serang dengan tingkat homogenitas yang relative sama, dan

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4289

belum melibatkan guru PAUD di daerah perdesaan dan kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada rekan sejawat, guru dan kepala PAUD di Kota Serang, serta stakeholder terkait yang sudah membantu menggali data, dan analisis data. Terima kasih juga disampaikan kepada tim pendukung dokumentasi dalam proses penelitian hingga akhir.

Daftar Pustaka

Anggal, N., Kristianus, K., & Lio, Z. D. (2019). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, *3*(1), 14–25. https://stkpkbi.ac.id/ojs/index.php/jgv/article/view/87

Armaiyetti, R., Marsidin, S., & Alkadri, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dana Bos terhadap Prestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 453–459. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.380

Aziz, A. Z. (2015). Manajemen berbasis sekolah: alternatif peningkatan mutu pendidikan madrasah. *El-Tarbawi*, *8*(1), 69–92. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5

Basrowi & Maunnah, B. (2019) The Challenge of Indonesian Post Migrant Worker's Welfare, JARLE, Vol 10 Issue 4(42). https://doi.org/10.14505//jarle.v10.4(42).07

Beddu, A., Suaib, D., & Jennah, M. A. (2016). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 12 SIGI. *Katalogis*, *4*(7), 193–204. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6652

Budi, M. H. S. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, *1*(4), 151–170. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/205

Dewi, A. P. (2017). Pengaruh Kinerja Dosen Dan Kualitas Layanan Terhadap Kualitas Pendidikan Dan Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Prosiding Semnastek*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/2025

Dinas Pendidikan Kota Serang, (2022) *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Serang 2022*. Serang: Dinas Pendidikan

Direktorat SMA Kemendikbud. 2018. Manajemen Berbasis Sekolah. psma.kemendikbud.go.id

Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrun, T. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, *1*(3), 308–316. https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.37

Ginting, R. A. (2021). *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Darul Qur'an Kec. Percut Sei Tuan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Halimah, S., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2022). Hubungan Kepemimpinan Visioner terhadap Mutu Layanan Sekolah di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *4*(3), 349–359. https://doi.org/https://doi.org/10.47467/jdi.v4i3.1188

Heryanto, A. (2014). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap manajemen mutu SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *21*(2), 88–95. https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6678

Husain, M., Mustafa, H., & Nurung, J. (2021). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja. *Bata Ilyas Educational Management Review*, *1*(1). https://doi.org/10.37531/biemr.v1i1.97

Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *2*(2). https://doi.org/10.30984/jii.v2i2.541

Juniasih, I., Muis, A., & Chandrawati, T. (2019). *Profesionalitas Guru PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Khalimah, S. N., Soegito, A. T., & Nurkolis, N. (2018). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak di

Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *7*(3). https://doi.org/10.26877/jmp.v7i3.3146

Komariah, A., & Triatna, C. (2016). *Visionary leadership menuju sekolah efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1110582

Latifah, L., & Handayani, N. F. (2022). Kontribusi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Pelaksanaan Kinerja Guru Di SD Muhammadiyah Martapura. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, *4*(1), 18–32. https://doi.org/10.31602/jt.v4i1.7356

Marwan, M., Ibrahim, I., Nargis, S., & Ridhwan, M. (2021). Efektifitas kinerja guru sekolah menengah pertama ditinjau dari menajemen berbasis sekolah di banda aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, *9*(6), 953–960. https://doi.org/10.32672/jsa.v9i6.3160

Mudlofir (2012:62), *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 634–644. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1009

Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan manajemen berbasis sekolah dan tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(2), 800–807. https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1329

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Pratiwi, S. N. (2016). Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan Kualitas sekolah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1). https://doi.org/10.30596/edutech.v2i1.578

Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *EduTech*, *2*(1), 86–96. https://doi.org/10.30596/edutech.v2i1.578

Pratiwi, W. A., Prasetyo, I., & Shabrina, M. N. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, *5*(2), 1741–1753. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.9700.31004/obsesi.v5i2.970

Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *1*(4), 151–160. https://doi.org/10.52436/1.jpti.26

Putri, N. H., & Wibowo, U. B. (2018). Pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap keberhasilan manajemen berbasis sekolah melalui partisipasi masyarakat di SMP. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *6*(1), 45–59. https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.9810

Ruhiyat, M. Y. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pengawas Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *11*(1), 26–37. https://journal.uniga.ac.id/index.php/jp/article/view/26

Safariya, N., Latiana, L., & Suminar, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kepemimpinan Visioner Kepala Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Mutu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6850–6862. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3455

Sahara Siregar, G. G. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah di MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *6*(2), 379022. https://dx.doi.org/10.30596/edutech.v6i2.4928

Suminah, E., Nugraha, A., Yusuf, F., & Puspita, W. A. (2015). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Trihandayani, N., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2018). Pengaruh Kinerja Guru dan Implementasi

Total Quality Management terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK N 5 Madiun. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *6*(1). http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/435

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, A. S. (2014). Meningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, *15*(1), 13–31. https://doi.org/10.22373/jid.v15i1.554

Wahyuni, S., & Satiman, S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Lulusan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, *1*(3), 194–206. https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v1i3.6981

Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *2*(4), 181–187. https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181

Zuldesiah, Gistituati, N., & Sabandi, A. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 663–671. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.791